



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN SEMESTER GANJIL

2017/2018

27 FEBRUARI 2018

**“ MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME
DOSEN MELALUI PENELITIAN”**

**LEMBAGA PENELITIAN,
PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**



**PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN
SEMESTER GENAP 2015/2016
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

- Pelindung : Rektor Universitas Darma Persada
- Penanggung Jawab : Wakil Rektor I
- Pimpinan Redaksi : Kepala Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
- Anggota Redaksi : Prof.Dr. Kamaruddin Abdullah, IPU.
Dr. Gatot Dwi Adiatmojo
Dr. Aep Saepul Uyun, M.Eng
Dra. Irna N. Djajadiningrat, M.Hum.
Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si.
- Alamat Redaksi : Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
Universitas Darma Persada
Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca)
Pondok Kelapa - Jakarta Timur (14350)
Telp. (021) 8649051, 8649053, 8649057
Fax.(021) 8649052
E-Mail : lp2mk@unsada.ac.id
Home page : <http://www.unsada.ac.id>



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iii
CONFLICTS WITHIN THE FAMILY REINFORCE OEDIPUS COMPLEX IN “MOURNING BECOMES ELECTRA” BY EUGENE O’NEILL	1 - 13
Albertine Minderop	
PECARIAN KESEIMBANGAN HIDUP DALAM NOVEL <i>EAT, PRAY, LOVE</i> KARYA ELIZABETH GILBERT	14 - 20
Karina Adinda	
PENGGUNAAN MEDIA AJAR GAMBAR BAGI PEMBELAJARAN BAHASAMANDARIN UNTUK PENUTUR BAHASA INDONESIA DIJAKARTA	21 - 27
Febi Nurbiduri	
KOHESI DALAM TEKS CERITA TENTANG BUDI PEKERTI ANAK- ANAK BERBAHASA MANDARIN	28 – 42
Yulie Neila Chandra, Gustini Wijayanti	
TERJEMAHAN BERANOTASI FRASA IDIOM DALAM KISAH “TO BE READ AT DUSK” KARYA CHARLES DICKENS	43 – 52
Nurul Fitriani	
PENDIDIKAN NILAI MORAL DALAM FILM TOKUSATSU “KAMEN RIDER DECADE”	53 – 64
Yessy Harun	
IDEOLOGI DALAM PENGGUNAAN METODE DAN TEKNIK PENERJEMAHAN PADA TEKS SUSASTRA PROSA POPULER	65 - 84
Tommy Andrian	

PENGEMBANGAN SIKAP MULTIKULTURAL MAHASISWA
SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS DARMA PERSADA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTED LEARNING (SDL)*
TERHADAP KARYA SASTRA JEPANG-AMERIKA 85 – 93

Agustinus Hariyana

INTERVENSI ORANGTUA TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR DI JEPANG (DRAMA TV “MONSTER PARENT 94 - 106

Bertha Nursari, Zainur Fitri

TEACHING MODEL WITH *THEME AND RHEME* IN SPEAKING
SKILL FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS 107 - 127

Eka Yuniar, Juliansyah

STRATEGI PENGAJARAN MENYIMAK (*CHOUKAI*) SEMESTER V
DAN VI 128 - 141

Herlina Sunarti, Ni Luh Suparwati

KEANEKARAGAMAN LICHEN SEBAGAI BIOMONITORING
KUALITAS HUTAN DI LERENG SELATAN GUNUNG MERAPI
YOGYAKARTA 142 – 156

Hudayah

PELESAPAN *DEIKSIS* PERSONA PADA PERCAKAPAN DALAM
KOMIK *CHIBI MARUKO CHAN* EPISODE 1 VOLUME 3 157 – 171

Robihim, Hermansyah Djaya, Hargo Saptaji

PERAN PEMERINTAH JEPANG TERHADAP PENYANDANG
DISABILITAS DI JEPANG 172 - 193

Tia Martia, Metty Suwandany, Dilla Rismayanti

KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI
KREATIF MELALUI KONSEP NILAI MONOZUKURI JEPANG 194 - 204

Widiastuti

KAJIAN DASAR MEKANISME MESIN PEMBERSIH TENGKI
AIR SKALA 500 LITER 205 – 215

Husen Asbanu, Yefri Chan, Jamaludin Purba

ANALISA KESEIMBANGAN TEMPERATUR ANTAR REM UNTUK
MENGETAHUI KELAYAKAN REM DALAM SATU UNIT
KENDARAAN PENUMPANG (PASSENGERS CAR) 216 – 225

Rolan Siregar, Budi Sumartono, Yefri Chan

STUDI LANJUTAN PENGGUNAAN CASING SEBAGAI PERDAM
MESIN DIESEL 226 – 235

Shahrin Febrian, Muh. Ricky Dariansyah

ANALISIS KESELAMATAN TRANSPORTASI PENYEBERANGAN
LAUT DI INDONESIA, STUDI KASUS: PENYEBERANGAN ANTAR
NEGARA DI PULAU SULAWESI (BITUNG – DAVAO CITY,
FILIPINA) 236 - 253

Danny Faturachman, Aldyn PO.

ANALISIS AWAL KEBUTUHAN ENERGI DENGAN
PEMANFAATAN ENERGI SURYA PADA KAPAL IKAN 30 GT DI
PANTAI SELATAN PULAU JAWA 254 - 262

Shanty Manullang

PENGAMANAN KENDARAAN BERMOTOR DI DALAM KAMPUS
DENGAN PENCOCOKAN NO. PLAT KENDARAAN DAN WAJAH 263 - 273

Timor Setyaningsih

DESAIN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI KOREAN MUALLAF
CENTRE SEBAGAI PANDUAN TATA CARA SHOLAT UNTUK
MUALLAF KOREA 274 - 283

Wibby Aldryani

TINGKAT TUTUR DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA BALI
SUATU ANALISIS KONTRASTIF 236 - 245

NINGKAT TUTUR DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA BALI
SUATU ANALISIS KONTRASTIF

Ni Luh Suparwati 245 - 256

PENERAPAN METODE SYSTEM LIFE CYCLE DEVELOPMENT
DAN PROJECT MANAGEMENT BODY Of KNOWLEDGE PADA
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

Nursyamsiyah, Febriana Sesunan 257 - 303



KATA PENGANTAR

Seminar hasil penelitian para dosen Unsada semester genap tahun akademik 2015/2016 dengan tema “MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME DOSEN MELALUI PENELITIAN” telah dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2018 di Universitas Darma Persada. Seminar hasil penelitian para dosen tersebut diadakan diharapkan untuk menghasilkan inovasi-inovasi teori maupun inovasi-inovasi teknologi tepat guna dan juga menyampaikan hasil penelitiannya kepada sesama dosen dilingkungan civitas akademika Unsada.

Prosiding ini disusun dengan menghimpun hasil-hasil penelitian para dosen yang telah diseminarkan dan telah diperbaiki berdasarkan masukan-masukan pada seminar tersebut. Tujuan disusunnya prosiding seminar ini adalah untuk mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian para dosen yang telah diseminarkan.

Pada prosiding edisi semester ganjil tahun akademik 2017/2018 berisi 25 makalah, yang terdiri dari; 15 makalah bidang Humaniora, 3 makalah bidang Teknik, dan 7 makalah bidang Teknologi Kelautan.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada para peneliti, penyaji dan para penulis makalah, penyunting serta panitia yang telah bekerja sama, sehingga prosiding ini dapat diterbitkan. Selanjutnya harapan kami semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 4 Februari 2018

Kepala Lembaga Penelitian,
Pemberdayaan Masyarakat dan
Kemitraan



PELESAPAN *DEIKSIS* PERSONA PADA PERCAKAPAN DALAM KOMIK *CHIBI MARUKO CHAN* EPISODE 1 VOLUME 3

Robihim, Hermansya Djaya, Hargo Saptaji
Jurusan Sastra Jepang / Fakultas Sastra
(robi_donald@yahoo.com)

ABSTRAK

Suatu ujaran pada percakapan sudah pasti terkait erat dengan aktifitas penutur dan mitra tutur. Dalam aktifitas ini seringkali keduanya menggunakan penanda berupa penunjuk yang dapat menandai secara langsung salah satu atau beberapa fungsi kalimat dimaksudkan sebagai rujukannya. Adapun rujukan tersebut adalah fungsi kalimat yang dilesapkan dalam ujaran, tanpa menghilangkan maksud yang akan di sampaikan. Penanda lesap ini disebut *deiksis* mencakup katagori *deiksis* persona, waktu, dan tempat. Setiap *deiksis* terbagi menjadi sub-sub fungsi yang berbeda. Begitu pula dalam bahasa Jepang, *deiksis* persona terbagi menjadi *deiksis* untuk kata ganti orang pertama tunggal dan jamak, orang kedua tunggal dan jamak, dan orang ketiga tunggal dan jamak. Adapun *deiksis* dapat terjadi pada kalimat dalam suatu percakapan. Sedangkan percakapan dapat diungkapkan baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pada beberapa media, salah satunya komik. Dalam komik *Chibi Maruko Chan* (CMC) Volume 1, permasalahan *deiksis* berupa bentuk, penggunaan, proses pelepasan *deiksis* persona. Selanjutnya wujud fungsi sintaksis dapat diuraikan dalam bentuk subjek (S), prediket (P), objek (O), pelengkap (Pel.), dan keterangan (ket). Adapun fungsi tersebut merupakan fungsi sintaksis dapat dilesapkan saat penggunaan kalimat. Pada *deiksis* persona pada komik CMC dapat terjadi dalam 6 bentuk *deiksis* persona, yaitu *deiksis* persona pertama tunggal, *deiksis* persona pertama jamak, *deiksis* persona kedua tunggal, *deiksis* persona kedua jamak, *deiksis* persona ketiga tunggal, dan *deiksis* persona ketiga jamak.

Kata kunci: Pelepasan, *deiksis*, persona, percakapan, komik

A. Pendahuluan

Seorang penutur yang berbicara dengan lawan tuturnya seringkali menggunakan kata-kata yang menunjuk pada orang, waktu, maupun tempat. Aspek-aspek penunjuk tersebut disebut *deiksis*. Berdasarkan asal-usulnya, kata *deiksis* berasal dari bahasa Yunani yaitu *deiktikos*, yang berarti hal-hal yang merujuk pada tuturan/ujaran. Di dalam suatu ujaran seperti percakapan, penutur sering menggunakan kata tunjuk untuk menunjuk secara langsung terhadap sesuatu sebagai rujukan. Ujaran ini dalam bentuk linguistik digunakan untuk menyelesaikan penunjukkan tanpa menyebutkan lagi hal yang dimaksudkan. Penunjukkan pada *deiksis* mencakup katagori persona, waktu, dan tempat. Dalam kategori *deiksis*

persona, yang menjadi kriteria adalah peran serta pemeran dalam peristiwa berbahasa tersebut (Nababan, 1987:41).

Adapun dalam bahasa Jepang, deiksis persona terbagi menjadi *deiksis* untuk kata ganti orang, yaitu kata ganti orang pertama (tunggal dan jamak), orang kedua (tunggal dan jamak), dan orang ketiga (tunggal dan jamak).

Seperti halnya bahasa lain, dalam bahasa Jepang deiksis terjadi pada percakapan atau wacana. Sedangkan percakapan dapat terjadi pada beberapa media baik komik ataupun novel.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji deiksis persona dalam percakapan pada komik. Komik yang dipilih adalah komik Chibi Maruko Chan, dengan alasan bahwa dalam komik ini banyak mengajarkan dan menginspirasi tentang pentingnya percaya diri dan menjadi diri sendiri, yang dituturkan dalam bentuk percakapan dengan situasi kebahasaan banyak mengalami pelesapan deiksis persona, dalam hal ini pembaca perlu memahami latar belakang dari situasi percakapan tersebut, karena banyaknya percakapan yang pendek dan perlu intepetasi dari peembacanya sendiri.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk *deiksis* persona pada percakapan dalam komik Chibi Maruko Chan Episode 1 Volume 3?
- b. Bagaimana penggunaan pronomina *deiksis* persona pada percakapan dalam komik Chibi Maruko Chan Episode 1 Volume 3?
- c. Bagaimana proses pelesapan *deiksis* persona yang merujuk pada percakapan dalam komik Chibi Maruko Chan Episode 1 Volume 3?

Selanjutnya, untuk memperjelas arah pada penelitian ini, maka penulis menetapkan tujuan penelitian untuk bentuk deiksis persona, penggunaan pronomina deiksis persona dan proses pelesapan deiksis persona pada kalimat percakapan. Oleh karena itu, penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode peneltian analisis isi. Metode analisis isi adalah penelitian yang mengkaji bukan sekedar isi pesan sebagai objeknya,

melainkan terkait dengan konsepsi-konsepsi baru tentang gejala simbolik dalam dunia komunikasi (Subrayogo, 2001:71).

Metode analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada novel, buku, komik, film, dan sebagainya.

B. Hasil dan Pembahasan

Suatu percakapan dapat dituturkan dalam bentuk kalimat, baik kalimat lengkap maupun kalimat sederhana. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran. Pembahasan kalimat masuk dalam ranah sintaksis, seperti yang diungkapkan Chounan (2017:1), *統語論は、言葉と言葉のつながり方を研究する学問です*, jika diterjemahkan maksud Chonan tersebut adalah sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang cara menghubungkan kata dengan kata. Adapun yang dimaksud dengan sintaksis adalah tata bahasa yang membahas hubungan antara kata dalam tuturan (Verhaar, 1999:161). Kata dalam tuturan memiliki fungsi-fungsi sintaksis sebagaimana diuraikan oleh Sudaryanto (1983, 275), yang mengatakan bahwa identifikasi fungsi sintaksis adalah salah satu konsekuensi logis dari adanya dominansi letak unsur yang tertata mutlak secara linear.

Selanjutnya wujud fungsi sintaksis dapat diuraikan dalam bentuk subjek (S), prediket (P), objek (O), pelengkap (Pel.), dan keterangan (ket). Fungsi-fungsi sintaksis dapat dilepaskan saat penggunaan kalimat, pelepasan dapat terjadi dalam lima bentuk. Menurut Nababan (1987:40), deiksis ada lima macam, yaitu deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Pelepasan yang terjadi pada orang atau deiksis orang disebut pelepasan persona.

Dalam komik Chibi Maruko Chan, deiksis persona terjadi pada kalimat-kalimat berikut:

1. Deiksis Persona 1 Tunggal

Tabel 1
Deiksis Persona 1 Tunggal

Data	Kalimat Bahasa Jepang	Cara Baca	Arti	Deiksis Persona	Keterangan Pelepasan
1	おいしいお茶が飲みたいよ	<i>oishii ocha ga nomitai yo</i>	Ingin minum teh yang enak	1 tunggal	<i>Watashi</i>
2	ほら買ったわよ	<i>hora, katto ita wa yo</i>	Eeh, kata nya beli	1 tunggal	<i>Watashi</i>
3	よしできた	<i>yoshi, dekita</i>	Yes, bisa	1 tunggal	<i>Watashi</i>

a. Bentuk *Deiksis* Persona 1 Tunggal

Data pada tabel 1 merupakan *deiksis* persona untuk orang pertama tunggal, dengan bentuk *deiksis* subjek dan kepemilikan.

- 1) Data 1 menandai keinginan subjek, dimana subjek *deiksis* menginginkan minum teh.
- 2) Data 2 menandai subjek menerima suatu informasi dan memastikan informasi tersebut, subjek *deiksis* menjelaskan tentang informasi yang diterima kepada mitra tutur.
- 3) Data 3 menandai kemampuan subjek, dimana subjek *deiksis* akhirnya sanggup melakukan sesuatu setelah melakukan suatu proses yang cukup memakan waktu;

b. Penggunaan *Deiksis* Persona 1 Tunggal

Penggunaan *deiksis* pada tabel 1, sebagai pronomina orang pertama yang digantikan oleh *watashi*. Adapun *watashi* dalam kalimat dalam data 1 menggantikan pembicara *Chibi Maruko chan*, baik sebagai subjek dalam

kalimat maupun kata kepemilikan dalam kalimat. Subjek dalam kalimat berguna sebagai pelaku pekerjaan, sedangkan kepemilikan dalam kalimat berguna sebagai ujaran yang tidak terpisahkan dari subjek dan subjek kepemilikan.

Jadi referen atau acuan dalam *deiksis* ini adalah pada pembicara *Chibi Maruko chan*.

c. Pelesapan *Deiksis* Persona 1 Tunggal

Pelesapan yang terjadi pada data-data di tabel 1, pada orang pertama tunggal. Kata yang dilesapkan adalah *watashi* sebagai bentuk *deiksis* dari pembicara *Chibi Maruko chan*.

Bentuk *deiksis* dilesapkan karena pembicara merasa tidak perlu mengulang aktifitas subjek yang dilakukan oleh pembicara sendiri. Pada tabel 1 pelesapan yang terjadi disebabkan beberapa hal seperti:

- 1) Pada pelesapan data 1, informasi yang disampaikan adalah minum teh. Meskipun tidak disebutkan secara persona, tapi lawan bicara sudah memahami bahwa yang yang ingin minum teh adalah pembicara.
- 2) Pada pelesapan data 2, informasi yang disampaikan adalah memastikan informasi yang diterimanya dari lawan bicara bahwa lawan bicara sudah membeli barang yang dibicarakan tersebut.
- 3) Pada pelesapan data 3, informasi yang disampaikan adalah akhirnya bisa. Meskipun tidak disebutkan siapa yang bisa, lawan bicara sudah mengerti maksud ujaran yang disampaikan bahwa yang bisa adalah pembicara.

2. *Deiksis* Persona 1 Jamak

Tabel 2
***Deiksis* Persona 1 Jamak**

Data	Kalimat Bahasa Jepang	Cara Baca	Arti	<i>Deiksis</i> Persona	Keterangan Pelesapan
4	べつにふつう	<i>betsu ni futsuu</i>	Masing-masing biasa saja	1 jamak	<i>Watashitachi</i>
5	がんばろう	<i>Ganbarou</i>	Ayo, semangat	1 jamak	<i>Watashitachi</i>
6	行こう	<i>Ikou</i>	Yuk pergi	1 jamak	<i>Watashitachi</i>

a. Bentuk *Deiksis* Persona 1 Jamak

Data pada tabel 2 merupakan *deiksis* persona untuk orang pertama jamak, dengan bentuk *deiksis* Subjek. Bentuk *deiksis* Subjek terdapat pada data 4, data 5, dan data 6. Adapun Data-data yang merupakan bentuk *deiksis* subjek ditandai oleh:

- 1) Data 4 menandai kekhususan subjek dimana subjek *deiksis* kekhususan dari kami.
- 2) Data 5 menandai menyemangati subjek, dimana subjek *deiksis* melakukan kegiatan bersama-sama supaya semangat
- 3) Data 6 menandai ajakan subjek, dimana subjek *deiksis* mengajak teman-temannya untuk pergi bersama-sama.

b. Penggunaan *Deiksis* Persona 1 Jamak

Penggunaan *deiksis* pada tabel 2, sebagai pronomina orang pertama jamak digantikan oleh *watashitachi*. Adapun *watashitachi* dalam kalimat pada data 2 menggantikan pembicara *Chibi Maruko chan* dan orang-orang disekitarnya, dimana *Chibi Maruko chan* sebagai pembicara mewakili semua orang termasuk dirinya.

Adapun yang menjadi *referen* atau acuan dalam *deiksis* ini adalah pada pembicara *Chibi Maruko chan* dan orang-orang disekitar *Chibi Maruko chan*, seperti ibu, bapak, kakak perempuan dan teman-teman *Chibi Maruko chan*.

c. Pelesapan *Deiksis* Persona 1 Jamak

Pelesapan yang terjadi pada data-data di tabel 2, pada orang pertama jamak. Kata yang dilesapkan adalah *watashi* sebagai bentuk *deiksis* dari pembicara *Chibi Maruko chan* dan orang sekitar. Bentuk *deiksis* dilesapkan karena pembicara merasa tidak perlu mengulang aktifitas subjek yang dilakukan oleh pembicara sendiri. Adapun yang menandai pelesapan, sebagai berikut:

- 1) Pada pelesapan data 4, pelesapan terjadi pada dua orang yaitu *watashi to anata* dengan kekhususan subjek dimana subjek *deiksis* kekhususan dari kata *watashitachi*.
- 2) Pada pelesapan data 5, pelesapan terjadi pada *watashitachi*, dengan subjek *deiksis* melakukan kegiatan bersama-sama supaya semangat lagi dalam bertanding.

- 3) Pada pelesapan daata 6, pelesapan terjadi pada *watashitachi*, dengan subjek *deiksis* pada posisi mengajak teman-temannya untuk pergi bersama-sama ke suatu tempat.

3. *Deiksis* Persona 2 Tunggal

Tabel 3
***Deiksis* Persona 2 Tunggal**

Data	Kalimat Bahasa Jepang	Cara Baca	Arti	<i>Deiksis</i> Persona	Keterangan Pelesapan
7	お茶飲む。。。。	<i>ocha nomu</i>	Minum teh	2 tunggal	<i>Anata</i>
8	ほんと??行く行く。。。。	<i>honto ? Iku</i> <i>iku</i>	Benarkah ? ikut..ikut	2 tunggal	<i>Anata</i>

a. Bentuk *Deiksis* Persona 2 Tunggal

Data pada tabel 3 merupakan *deiksis* persona untuk orang kedua tunggal, dengan bentuk *deiksis* Objek penyerta. Bentuk *deiksis* Objek penyerta terdapat pada data 7 dan 8. Adapun Data-data yang merupakan bentuk *deiksis* subjek ditandai oleh:

- 1) Data 7 menandai menawarkan pada objek penyerta, dimana *deiksis* objek penyerta ditawarkan minum teh.
- 2) Data 8 menandai meyakinkan pada objek penyerta, dimana *deiksis* objek penyerta diyakinkan oleh pembicara ikut atau tidak

b. Penggunaan *Deiksis* Persona 2 Tunggal

Penggunaan *deiksis* pada tabel 3, sebagai pronomina orang kedua tunggal yang digantikan oleh *anata*. Adapun *anata* dalam kalimat dalam data 2

menggantikan lawan bicara, sebagai objek penyerta dan objek pelaku. Sebagai objek penyerta adalah teman dan kakak perempuan, adapun sebagai objek pelaku adalah ayah dan ibu.

c. Pelesapan *Deiksis* Persona 2 Tunggal

Pelesapan yang terjadi pada data-data di tabel 3, pada orang kedua tunggal. Kata yang dilesapkan adalah *anata* sebagai bentuk *deiksis* dari lawan bicara. Bentuk *deiksis* dilesapkan karena pembicara merasa tidak perlu mengulang aktifitas subjek yang dilakukan oleh lawan bicara. Adapun Data-data yang merupakan bentuk *deiksis* subjek ditandai oleh:

- 1) Pada pelesapan data 7, menawarkan pada objek penyerta, dengan *deiksis* objek penyerta ditawarkan minum teh.
- 2) Pada pelesapan data 8, meyakinkan pada objek penyerta, dengan *deiksis* objek penyerta diyakinkan oleh pembicara ikut atau tidak

4. *Deiksis* Persona 2 Jamak

Tabel 4

Deiksis Persona 2 Jamak

Data	Kalimat Bahasa Jepang	Cara Baca	Arti	<i>Deiksis</i> Persona	Keterangan Pelesapan
9	なんじゃどうし たんだ	<i>nanjya</i> <i>doushitan da</i>	Ada apa sih ?	2 jamak	<i>okaasan to</i> <i>otousan</i>

a. Bentuk *Dieksis* Persona 2 Jamak

Data pada tabel 4 merupakan *deiksis* persona untuk orang kedua jamak, dengan bentuk *deiksis* Objek pelaku lebih dari satu. Bentuk *deiksis* Subjek terdapat pada data 9. Adapun Data-data yang merupakan bentuk *deiksis* subjek ditandai oleh:

- 1) Data 9 menandai keadaan objek pelaku jamak, dengan *deiksis* dalam keadaan keheranan.

b. Penggunaan *Deiksis* Persona 2 Jamak

Penggunaan *deiksis* pada tabel 4, sebagai pronomina orang kedua yang digantikan oleh *anata tachi*. Adapun *anata tachi* dalam kalimat dalam data 4 menggantikan petutur lebih dari satu, baik sebagai objek pelaku dalam kalimat. Objek dalam kalimat berguna sebagai pelaku pekerjaan. Jadi *referen* atau acuan dalam *deiksis* ini adalah pada petutur *anata*.

c. Pelesapan *Deiksis* Persona 2 Jamak

Pelesapan yang terjadi pada data-data di tabel 4, pada orang kedua jamak. Kata yang dihapuskan adalah *watashi* sebagai bentuk *deiksis* dari pembicara *Chibi Maruko chan* dan orang sekitar. Bentuk *deiksis* dihapuskan karena pembicara merasa tidak perlu mengulang aktifitas subjek yang dilakukan oleh pembicara sendiri. Adapun pelesapan orang kedua jamak terjadi pada:

- 1) Pada pelesapan data 9, keadaan objek pelaku jamak, dengan *deiksis* dalam keadaan keheranan.

5. *Deiksis* Persona 3 Tunggal

Tabel 5

Deiksis Persona 3 Tunggal

Data	Kalimat Bahasa Jepang	Cara Baca	Arti	Deiksis Persona	Keterangan Pelesapan
10	まじめにやらないとふつよっ	<i>majime ni yaranai to futsu yo</i>	Harus dilakukan sungguh-sungguh	3 tunggal	<i>Anata</i>

a. Bentuk *Deiksis* Persona 3 Tunggal

Data pada tabel 5 merupakan deiksis persona untuk orang ketiga tunggal, dengan bentuk *deiksis* Objek penderita. Bentuk *deiksis* objek penderita. Adapun Data-data yang merupakan bentuk *deiksis* subjek ditandai oleh:

1) Data 10 menandai usaha objek penderita, dengan deiksis pada objek penderita yang melakukan kegiatan untuk memulai sesuatu yang dianggap susah.

b. Penggunaan *Deiksis* Persona 3 Tunggal

Penggunaan deiksis pada tabel 5, sebagai pronomina orang ketiga tunggal yang digantikan oleh mereka. Adapun mereka dalam data 10 menggantikan teman dari *Chibi Maruko chan*. Jadi *referen* atau acuan dalam *Deiksis* ini adalah yang dibicarakan yaitu teman-teman dari *Chibi Maruko chan*.

c. Pelesapan *Deiksis* Persona 3 Tunggal

Pelesapan yang terjadi pada data-data di tabel 5, pada orang ketiga tunggal. Kata yang dilesapkan adalah mereka sebagai bentuk *deiksis* yaitu teman dari *Chibi Maruko chan* dan orang sekitar. Bentuk *deiksis* dilesapkan karena mereka berusaha memulai sesuatu yang sulit.

- 1) Data 10 pelesapan usaha dari objek penderita, dengan *deiksis* ada di posisi objek penderita memulai sesuatu yang dianggap susah

1. *Deiksis* Persona 3 Jamak

Tabel 6
***Deiksis* Persona 3 Jamak**

Data	Kalimat Bahasa Jepang	Cara Baca	Arti	<i>Deiksis</i> Persona	Keterangan Pelesapan
11	じゃあ離婚だな	<i>jya , rikon da na</i>	Kayaknya pisah/ cerai	3 jamak	<i>otousan to okaasan</i>

a. Bentuk *Deiksis* Persona 3 Jamak

Data pada tabel 6 merupakan *deiksis* persona untuk orang ketiga, dengan bentuk jamak, untuk *deiksis* objek penderita. Bentuk *deiksis* objek penderita terdapat pada data 4.

Adapun data-data yang merupakan bentuk *deiksis* objek penderita ditandai oleh:

- 1) Data 14 menandai solusi untuk objek penderita, dengan *deiksis* pada posisi objek penderita menjelaskan kondisi membuat kesepakatan.

b. Penggunaan *Deiksis* Persona 3 Jamak

Penggunaan *deiksis* pada tabel 6, sebagai pronomina orang ketiga jamak yang digantikan oleh *karetachi*. Adapun *karetachi* dalam kalimat dalam data 11 menggantikan teman-teman dari *Chibi Maruko chan*.

Jadi *referen* atau acuan dalam *Deiksis* ini adalah teman-teman *Chibi Maruko chan*.

c. Pelesapan *Deiksis* Persona 3 Jamak

Pelesapan yang terjadi pada data-data di tabel 6, pada orang ketiga jamak. Kata yang dilesapkan adalah *karetachi* sebagai bentuk *deiksis* objek penderita dari teman-teman *Chibi Maruko Chan*. Bentuk *deiksis* objek penderita tentang kesepakatan. Adapun pelesapan yang terjadi, yaitu:

- 1) Pada pelesapan data 11, informasi yaitu berupa solusi dari posisi objek penderita, dengan *deiksis* pada objek penderita, objek penderita menjelaskan kondisi membuat kesepakatan.

C. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, maka pelesapan *deiksis* persona dalam komik *Chibi Maruko Chan* Volume 1, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan bentuknya, pelesapan *deiksis* persona pada komik *Chibi Maruko Chan* terdapat 6 bentuk pelesapan, yaitu pelesapan *deiksis* persona 1 tunggal, pelesapan *deiksis* persona 1 jamak, pelesapan *deiksis* persona 2 tunggal, pelesapan *deiksis* persona 2 jamak, pelesapan *deiksis* persona 3 tunggal, pelesapan *deiksis* persona 3 jamak.
2. Pada penggunaannya *deiksis* dalam komik *Chibi Maruko Chan*, sebagai pronomina persona 1 tunggal, digantikan oleh *watashi*, *ore*, dan *boku*. Sebagai pronomina persona 1 jamak, digantikan oleh *watashitachi*, *oretachi*, dan *bokutachi*. Sebagai pronomina persona 2 tunggal, digantikan oleh *anata*, dan *kimi*. Sebagai pronomina

persona 2 jamak, digantikan oleh *anatatachi*, dan *kimitachi*. Sebagai pronomina persona 3 tunggal, digantikan oleh *kare*, *kanojo*, *ano hito*, *sono hito*, dan lain-lain. sebagai pronomina persona 3 jamak, digantikan oleh *karetachi*, *kanojotachi*, *hito bito*, dan lain-lain.

3. Proses pelesapan, dapat dibagi menjadi dua katagori, yaitu proses pelesapan tunggal dan proses pelesapan jamak. Adapun proses pelesapan tunggal terjadi pada persona 1 tunggal, persona 2 tunggal, persona 3 tunggal, dengan rujukan pada satu orang penunjukan. Sedangkan proses pelesapan jamak terjadi pada persona 1 jamak, persona 2 jamak, dan persona 3 jamak, dengan rujukan pada lebih dari satu orang penunjukan sebagai penanda *deiksis*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan makalah sederhana ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam kelancaran penulisan makalah ini, yeatu:

1. Terima kasih kepada Rektor Universitas Darma Persada yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk melakukan penelitian.
2. Terima kasih kepada Ketua LP2MK yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Sastra yang selalu mendukung penyelesaian penelitian ini
4. Terima kasih kepada Ketua Jurusan Sasta Jepang yang selalu memberikan kemudahan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini
5. Terima kasih kepada team yang membantu menyelesaikan penelitian ini
6. Terima kasih kepada rekan-rekan dosen sastra Jepang, yang turut serta membantu dalam kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal,E., Agustin, Yulia., Susanti, Dewi Indah., Rokhayati, Reni., 2015. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*, Rineka Cipta, Jakarta
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- H.P., Achmad. 2012. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Kazuhide, Chonan. 2017. *Tougouron (Sintaksis)*. Jakarta: Universitas Darma Persada Press.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Kazuhide, Chouan. 2017. *Tougoron*, Jakarta, Universitas Darma Persada.
- Levinson, S. C. 1983. *Pragmatics*, Cambridge, Cambridge University Press.
- Lyons, John. 1977. *Semantics*, Cambridge, Cambridge University Press.
- Manaf, Ngusman Abdul, 2009. *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press
- Mc Cloud, Scott Harper Collins Publishers, *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York , 1993.
- Sudaryanto. 1983. *Predikat Objek dalam Bahasa Indonesia Keselarasaan pola Urutan*. Jakarta: CV.Djambatan.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc
- Sunmi, Kim. 2006. *Kankoku go to Nihon go no Shijishi no Chokuji youhou to Hi Chokuji Youhou*. Tokyo: Fuukansho Fusa.
- Sakura, Momoko. 1999. *Chibi Maruko Chan*. Tokyo Japan:
- Purwo, Bambang Kaswanti.1984. *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Verhaar, J.W.M, 1993. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Yule,George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press